Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia

1. Proses masuk dan berkembangnya Hindu Budha di Indonesia
   - Diperkirakan terjadi sejak abad pertama masehi
   - Terjadi akibat adanya hubungan perdaganan antara India dan Cina yang melewati wilayah Indonesia (Nusantara) sehingga akibatnya masuklah pengaruh Hindu-Budha di Indonesia yang dianut oleh pedagang India, serta pengaruh berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia

2. Teori-teori tentang proses masuknya Hindu-Budha ke Indonesia
   - Teori Brahmana : J.C Van Leur → Dibawa oleh pendeta
   - Teori Ksatria : F.D.K Bosch → Dibawa oleh para raja
   - Teori Waesya : N.J Krom → Dibawa oleh para pedagang

3. Sejarah lahirnya Hindu dan inti ajarannya
   - Lahir sekitar tahun 1500 SM
   - Mohenjodaro dan Harappa : Dua kota kuno di India
   - Merupakan perpaduan/sinkretisme antara kebudayaan bangsa Dravida(bangsa asli India) dan kebudayaan angsa Arya (bangsa dari Indo-Jerman) yang melahirkan Hinduisme
   - Pembagian kasta dalam Hindu :
     a. Brahmana (Gol. Pendeta)
     b. Ksatria (Gol. Raja dan Bangsawan)
     c. Waesya (Gol. Pedagang, Petani, Karyawan)
     d. Sudra (Pekerja kasar, budak)
     e. Paria (Gol. Di luar kasta/terbuang)
   - Tujuan diadakannya kasta adalah untuk menjaga kemurnian ras Aria
   - Ajaran hindu mempercayai banyak dewa/politheisme
   - Ada 3 dewa utama yang diyakini umat hindu yang disebut trimutri yaitu :
     a. Brahma : Pencipta
     b. Wisnu : Pemelihara
     c. Siwa : Perusak

4. Sejarah lahirnya Budha dan inti ajarannya
   - Lahir di India Timur sekitar tahun 500 SM sebagai reaksi dari kekecewaan terhadap Golongan pendeta dalam Hindu
   - Diajarkan oleh Sidharta Gautama pangeran dari Kapilawastu
   - Dalam Budha tidak dikenal kasta dan neraka. Yang ada adalah: Nirwana, Samsara(Pencucian dosa), Reinkarnasi(Hidup setelah kematian), Karma
   - Aliran-aliran dalam Budha :
     a. Budha Hinayana : untuk mencapai Nirwana sangat bergantung pada usaha diri melakukan meditasi
     b. Budha Mahayana : untuk mencapai Nirwana, sangat tergantung pada pendeta untuk membimbing, menumbuhkan sifat welas asih agar masuk Nirwana bersama-sama

- Dalam Budha tidak ada kasta, hanya dikenal 2 struktur masyarakat yaitu :
    a. Masyarakat Biksu/Biksuni
    b. Masyarakat umum

5. Pengaruh Hindu-Budha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia
    - Bidang Teknologi :
        a. Maritim (Ekspedisi pelayaran dan perdagangan luar negeri)
        b. Arsitektur (Seni bangunan candi / punden berundak-undak)
        c. Pertanian (sistem irigasi)
    - Bidang Pendidikan : Mengenal baca tulis dan ashram (pendidikan berasrama)
    - Bidang Sosial : Dikenalnyapembagian masyarakat atau sistem kasta.
    - Bidang Pemerintahan : mendorong terbentuknya sistem kerajaan di Indonesia (masyarakat tidak dipimpin oleh kepala suk yang dipilih berdasarakan primus interpares)
    - Bidang Kepercayaan : Masyarakat mulai menganut Hindu-Budha yang semula animisme-dinamisme
6. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
    - Kutai (Hindu)
    - Tarumanegara (Hindu-Budha)
    - Sriwijaya (Budha)
    - Pajajaran (Hindu)
    - Singasari (Hindu-Budha)
    - Mataram Kuno (Hindu-Budha)
    - Kediri (Hindu-Budha)
    - Majapahit (Hindu-Budha)